

BAB II

GAMBARAN UMUM DUSUN KWARASAN TENGAH

A. LETAK GEOGRAFIS

Dusun Kwarasan Tengah terletak di Desa Kedungkeris Kecamatan Nglipar Kabupaten Gunungkidul kodepos 55852, yang mempunyai 7 dusun (Kwarasan Kulon, Kwarasan Tengah, Kwarasan Wetan, Sendowo Lor, Sendowo Kidul, Pringsurat dan Kedungkeris). Wilayah Kwarasan Tengah ini merupakan jantung desa karena wilayah central dari desa tersebut. Jarak dari Kecamatan \pm 3 km dan dari Kabupaten \pm 7 Km. Serta luas tanah yang dimiliki di Dusun Kwarasan tengah \pm 97 Ha.

Adapun batas – batas Dusun Kwarasan Tengah yaitu Sebelah Utara berbatasan dengan Dusun Ngaliyan, Sebelah Timur berbatasan dengan Dusun Kwarasan Wetan, Sebelah Selatan berbatasan dengan Kehutanan Negara,Sebelah Barat berbatasan dengan Jalan Raya Nglipar – Wonosari.

Dilihat dari letak geografis tersebut Dusun Kwarasan tengah dapat disimpulkan bahwa dusun kwarasan tengah diapit oleh 2(dua) dusun yang saling berdekatan.(Hasil wawancara dengan Dukuh Kwarasan Tengah,17 maret 2012).

B. LETAK DEMOGRAFI

Dengan wilayah Dusun Kwarasan Tengah yang begitu luas dan jika dilihat secara geografis yang begitu padat penduduk. Hal ini di tampilkan dengan adanya rumah, gedung sekolah, pertokoan dan gedung tempat usaha.

Adapun data penduduk di Dusun Kwarasan Tengah yaitu sebagai berikut

Jumlah Kepala Keluarga ada 208 KK, jumlah keseluruhan penduduk Kwarasan Tengah yaitu ada 980 Jiwa, dengan rincian laki-laki berjumlah 542 jiwa sedangkan perempuan berjumlah 438 jiwa. Sedangkan agama yang dianut 100% yaitu Islam.

Tabel 1.1
Klasifikasi Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur

No	Keterangan Umur	Jumlah orang	Prosentase
1	1 - < 5	29	2,96%
2	5 - 6	22	2,24%
3	7 - 15	141	14,39%
4	16 - 21	104	10,61%
5	22 - 59	506	51,64%
6	60 keatas	178	18,17%
Jumlah		980	100%

(Dokumentasi Dusun Kwarasan Tengah, Desember 2011)

Dari tabel 1.1 yang menunjukkan jumlah penduduk berdasarkan umur yang paling tinggi adalah usia 22 tahun sampai 59 tahun dengan 51,64% , karena penduduk di Kwarasan Tengah ini banyak yang Pasangan Usia Subur (PUS). Sedangkan usia yang paling sedikit adalah usia 5 tahun sampai 6 tahun di masa taman kanak-kanak.

1) Mata pencaharian penduduk

Dusun Kwarasan Tengah yang terletak di Desa Kedungkeris yang beraneka ragam latar belakangnya sehingga dalam mencukupi kebutuhan ekonomi beraneka ragam pula.

Adapun mata pencaharian penduduk di Dusun Kwarasan Tengah yaitu:

Tabel 1.2
Klasifikasi Mata Pencaharian Penduduk

No	Nama Pekerjaan	Jumlah / orang	Prosentase
1	Perangkat Desa	6	1,20%
2	Tentara /polisi	2	0,40%
3	Pegawai Negri Sipil	23	4,60%
4	Wiraswasta	23	4,60%
5	Guru	19	3,79%
6	Swasta	119	23,75%
7	Buruh	122	24,35%
8	Pedagang	49	9,78%
9	Petani	105	20,95%
10	Sopir	19	3,79%
11	Ibu Rumah Tangga	14	2,79%
Jumlah		501	100%

(Dokumentasi Dusun Kwarasan Tengah, Desember 2011)

Dilihat dari tabel 1.2 yang menunjukkan tentang klasifikasi mata pencaharian penduduk yaitu yang lebih dominan adalah Buruh karena jika dilihat dari pendidikan dan ketrampilan warga Kwarasan Tengah tergolong rendah, karena banyak yang pendidikan terakhirnya Sekolah Dasar (SD).

2) Pendidikan Penduduk

Berdasarkan data monografi yang diambil peneliti pada tanggal 17 Maret 2012 disebutkan bahwa mayoritas penduduk dusun Kwarasan Tengah adalah berpendidikan SD dan SMA. Untuk lebih jelasnya berikut paparan pendidikan penduduk.

Tabel 1.3
Keterangan Pendidikan

No	Keterangan Pendidikan	Jumlah/orang	Prosentase
1	Tamat SD/ sederajat	244	24,90%
2	Tamat SMP/ sederajat	208	21,22%
3	Tamat SMA/SMK/MA	156	15,92%
4	Tamat perguruan tinggi	29	2,96%
5	Tidak tamat SD	64	6,53%
6	Tidak Pernah sekolah	61	6,22%
7	Belum Sekolah	20	2,05%
8	Masih mengenyam Pendidikan	183	18,67%
9	Mahasiswa/ Mahasiswi	15	1,53%
Jumlah		980	100%

(Dokumentasi Dusun Kwarasan Tengah, Desember 2011)

Jika dilihat pada tabel 1.3 tentang keterangan Pendidikan terakhir pada penduduk yang ada di Dusun Kwarasan Tengah yang paling dominan adalah pada tingkat Sekolah Dasar/SD sebab mereka pada zaman dahulu belum merasakan betapa pentingnya pendidikan itu dan rendahnya tingkat ekonomi dalam keluarga sehingga tidak melanjutkan sekolah yang lebih tinggi.

3) Sarana-sarana Masyarakat

Dusun Kwarasan Tengah mempunyai sarana yang dapat di gunakan oleh masyarakat yang dapat dijadikan tempat berkumpulnya atau sentra kegiatan padusunan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.4
Sarana Pendidikan

No	Nama Sekolah	Jumlah
1	Sekolah Dasar	2
2	TK Aba	1
3	TK RA	1
4	PAUD	1

(Hasil wawancara kepala dusun, 17 Maret 2012)

Berdasarkan tabel 1.4 diatas Sarana Pendidikan Dusun Kwarasan Tengah dilihat dari dusun di sekitarnya lebih lengkap di dusun Kwarasan Tengah karena lokasi Dusun dapat dijangkau dengan mudah selain fasilitas jalan yang sudah baik juga tempatnya mendukung. Dan yang tidak kalah pentingnya lebih banyak potensi Sumber Daya Manusia yang berpikiran lebih maju.

Tabel 1.5
Sarana Kegiatan Masyarakat dan Keagamaan

No	Nama tempat	Jumlah
1	Balai Dusun	1
2	Puskesmas	1
3	Masjid	3

(Hasil wawancara Kepala Dusun, 17 Maret 2012)

Sarana kegiatan masyarakat seperti Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) yang ada di Dusun Kwarasan ini merupakan pusat kesehatan

untuk melayani Satu Desa yang mempunyai tujuh Dusun, selain letak yang strategis juga lahan yang ada milik desa banyak yang terletak di Dusun Kwarasan Tengah.

4) Tempat Usaha Masyarakat Bidang Ekonomi

Dengan semangat juang yang tinggi untuk kegiatan usaha ekonomi dalam memenuhi dan meningkatkan kebutuhan atau kesejahteraan keluarga, masyarakat yang ada di Dusun Kwarasan Tengah ini ingin lebih maju dan merubah nasib maka mereka berlomba- lomba untuk mendirikan usaha yang bertujuan juga untuk menciptakan lapangan kerja bagi yang belum mempunyai pekerjaan. Untuk tempat dan nama usaha dapat di lihat pada tabel.

Tabel 1.6
Usaha Masyarakat Bidang Ekonomi

No	Nama Tempat	Jumlah Tempat	Prosentase
1	Usaha Pelayanan Jasa Angkutan	4	16,66%
2	Perusahaan Mebel	1	4,17%
3	Pelayanan Penggilingan	1	4,17%
4	Pelayanan Penggergajian	1	4,17%
5	Jasa Montir	2	8,33%
6	Jasa Jahit	4	16,67%
7	Pertokoan / Warung	8	33,33%
8	Perusahaan Gamping	1	4,17%
9	Perusahaan Tempe	2	8,33%
Jumlah		24	100%

(Hasil wawancara Kepala Dusun, 17 Maret 2012)

Dari tabel 1.6 yang menunjukkan Usaha Masyarakat di bidang ekonomi yang ada di Dusun Kwarasan Tengah ini paling banyak usaha pertokoan

karena dalam pertokoan atau warung ini ada beberapa macam yaitu ada warung kelontong, warung alat-alat pertanian juga peternakan, ada warung makan dan juga toko alat tulis. Banyak usaha tersebut karena dilihat secara geografis Dusun Kwarasan Tengah merupakan tempat yang strategis selain yang letaknya di Pinggir jalan raya juga merupakan sentral dari pusat Desa tersebut.

C. ORGANISASI PEMERINTAHAN

Organisasi merupakan wadah dari sekelompok orang yang saling bekerjasama yang mempunyai kekuasaan dan tanggung jawab yang berjalan dari pucuk pimpinan sampai ke bawah, menurut garis vertikal yang di dalamnya terkandung suatu kerja sama untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Dusun merupakan wilayah yang berada di bawah desa yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai suatu kesatuan masyarakat yang memudahkan pengaturan desa. Dusun mempunyai hak untuk memiliki organisasi sendiri guna memudahkan dalam mengatur masyarakat

Adapun nama – nama yang menjabat didusun Kwarasan Tengah

1. Kepala Dusun

Kepala Dusun Kwarasan Tengah adalah Bapak Heri Rustanto yang lahir di Gunungkidul, 17 Juli 1970 dengan pendidikan terakhirnya SMU, beliau menjabat sebagai dukuh Kwarasan Tengah dengan menggantikan

pendahulunya Almarhum Bapak Admo Dioso, bapak Heri Rustanto mulai bertugas pada tanggal 14 Mei 1999.

2. Ketua RW

Bapak Supardal merupakan ketua Rukun Warga (RW) dusun Kwarasan Tengah yang lahir di Gunungkidul, 12 April 1952 dengan pendidikan terakhir SLTP yang menikah dengan Ibu Ngatinem dan dikarunia seorang anak perempuan. Selain menjabat sebagai ketua RW bapak Supardal ini di Dusun terkenal dengan seorang yang dituakan atau dalam bahasa jawa "Kaum" yang bertugas membantu masyarakat sekitar untuk memimpin kenduri dan menyembelih kambing bagi orang yang punya hajatan seperti Aqiqah, beliau selalu disegani oleh masyarakat.

3. Ketua RT 01

Ketua RT 01 yaitu Bapak Sejo yang lahir di Gunungkidul, 01 Juli 1956 dengan pendidikan terakhir Sekolah Dasar (SD) menikah dengan ibu rubinem yang lahir di gunungkidul 11 Juli 1960 dalam pernikahan tersebut dikaruniai seorang anak perempuan yang bernama Yuni Andari. Untuk mencukupi kebutuhan keluarga bapak Sejo bekerja Buruh dan ibu rubinem sebagai petani. Beliau ramah dengan lingkungan masyarakat sekitar, sejak tahun 2005 beliau dipercaya oleh masyarakat sekitar untuk diberi mandate sebagai ketua RT 01.

4. Ketua RT 02

Bapak Jupriyanto yang dikenal dimasyarakat sebagai tokoh agama yang sering memimpin pengajian kasepuhan dan remaja yang ada disekitarnya.

Bapak Jupriyanto lahir di Gunungkidul, 22 Agustus 1982 yang menikah dengan Ibu Suyatini pada tahun 2004 dan dikaruniai seorang anak laki-laki yang kini duduk di bangku Taman Kanak-kanak. Beliau bekerja sebagai buruh untuk mencukupi keluarganya dan Ibu Suyatini sebagai petani dan juga Kader Posyandu Dusun Kwarasan Tengah. Mereka tinggal bersama Ibu dari Ibu Suyatini.

5. Ketua RT 03

Ketua RT 03 yaitu Bapak Tugino merupakan seorang yang buruh bangunan di Dusun Kwarasan Tengah. Beliau menikah dengan Ibu Nanik Lestari pada tahun 1989 dan dikaruniai dua putra, anak yang pertama sudah bekerja sebagai karyawan swasta dan yang kedua juga sudah tidak bersekolah. Dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari Bapak Tugino dibantu dengan Ibu Nanik yang bekerja di tempat tetangga sebagai pembantu rumah tangga. Kegiatan Bapak Tugino selain itu juga menggarap lahan pertanian, yang dijadikan sebagai tambahan untuk kebutuhan sehari-hari.

6. Ketua RT 04

Bapak Sukiyo lahir di Gunungkidul, 20 April 1975, untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari beliau bekerja sebagai karyawan swasta, selain itu beliau juga seorang Abdi Dalem Keraton Yogyakarta. Sehingga adat Jawa masih kental. Bapak Sukiyo menikah dengan Ibu Rumini dan dikaruniai tiga anak perempuan akan tetapi anak yang pertama meninggal dunia karena sakit. Kini Bapak Sukiyo hidup bersama istri, anak terakhir, menantu dan dua

cucu, walaupun keluarga yang sederhana tetapi keluarga itu dipandang bahagia dan tentram oleh warga.

7. Ketua RT 05

Ketua RT 05 Dusun Kwarasan Tengah yaitu Bapak Bagong Hermanto yang dikenal sebagai bapak dalang wayang kulit sekaligus pemimpin karawitan yang ada di Dusun Kwarasan Tengah. Beliau lahir di Gunungkidul, 13 Februari 1959 dengan pendidikan terakhir SLTP walaupun dengan pendidikan yang rendah akan tetapi beliau mempunyai jiwa kesenian yang memadai yang dapat di contoh oleh warga lain.

8. Ketua Sub PKK

Ibu Dwi Astuti adalah seorang istri dari bapak kepala Dusun Kwarasan Tengah yang menjabat sebagai ketua sub PKK dari Desa Kedungkeris. Selain menjabat sebagai ketua beliau juga kader kesehatan dusun, yang bertugas untuk menyampaikan informasi-informasi dari puskesmas setempat untuk di sampaikan keseluruh warga Dusun Kwarasan Tengah melewati pertemuan-pertemuan posyandu atau arisan-arisan RT.

9. Ketua Sub Karang Taruna

Karang taruna merupakan organisasi yang ada di Desa. Sedangkan untuk di dusun-dusun disebut Sub Karangtaruna karena dusun merupakan bagian kecil dari suatu desa, yang beranggotakan para kawula muda, untuk Dusun Kwarasan Tengah ini dipimpin oleh Bapak Tri Handoko A.Md. selain menjabat sebagai ketua Sub Karang taruna pekerjaan sehari-hari adalah

sebagai Staf di Balai Desa Kedungkeris, beliau yang aktif di berbagai organisasi sehingga selalu disegani oleh masyarakat. Ditengah-tengah kesibukan beliau juga seorang ketua Tim Pengelola Kegiatan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini yang ada di Dusun. Bapak Tri Handoko ini lahir di Gunungkidul, 07 Januari 1986.

D. POTENSI MASYARAKAT

Potensi di Dusun Kwarasan Tengah cukup baik dan perlu dikembangkan, diantaranya di bidang keagamaan, kebudayaan, pendidikan, pertanian, dan keterampilan.

1. Bidang Keagamaan

Masyarakat di Dusun Kwarasan dalam bidang keagamaan sangat kental, karena mempunyai kelompok – kelompok pengajian di tiap masjid, di RT 05 setiap malam Kamis di adakan pengajian kasepuhan dan arisan, di RT 04 dan 03 pengajiannya diadakan tiap 5 malam sekali yaitu pada hari pasar pahing malam, RT 01 dan RT 02 mengadakan pengajian tiap malam Selasa. Kelompok pengajian RT 05 yang dipelopori oleh Ibu Sagiyem menekankan tentang bagaimana membaca al-qur'an yang baik dan benar sesuai dengan makhraj dan tajwidnya. Sedang kelompok pengajian RT 04 yang diketuai oleh Ibu Yuniarti. Kelompok ini membahas kandungan ayat al-qur'an yang sebelumnya telah dibaca secara bergantian. Kelompok pengajian RT 03 kegiatannya seperti kelompok pengajian RT 05. Mereka menekankan

bagaimana membaca al-qur'an yang baik dan benar sesuai dengan tajwid dan makhraj. Karena sebagian besar warga padukuhan Kwarasan Tengah masih belum bisa membaca al-qur'an dengan baik dan benar yang sesuai dengan tajwid dan makraj. dan untuk RT 01 dengan Menerjemahkan dan dijelaskan oleh ustad yang diundang atau yang terjadwal.

Disamping itu juga, masyarakat kesadaran menjalankan ajaran islam cukup tinggi. Ini dibuktikan pada warga masyarakat yang mendapatkan rezeki, mendapatkan pekerjaan, terhindar dari musibah, dan lain-lain selalu mengadakan pengajian syukuran. Walaupun pengajian yang diadakan hanya kecil sebatas lingkup satu padukuhan.

Kalau kita jumpai di kota ada beberapa orang tidak puasa pada bulan ramadhan, maka di Dusun Kwarasan Tengah hal semacam itu tidak akan dijumpai karena seluruh warganya pemeluk agama islam. Dan seluruh warga menjalankan ibadah puasa. Anak-anak yang masih kecilpun diajari puasa dan menghormati orang yang sedang puasa. Ini merupakan kesadaran menjalankan ajaran islam yang cukup baik untuk dipelihara.

2. Bidang Pendidikan

Antusias dan partisipasi masyarakat pada bidang pendidikan cukup tinggi. Latar belakang sebagai petani dan buruh tidak menyurutkan niat orang tua untuk menyekolahkan anaknya sampai ke jenjang lebih tinggi. Rata-rata warga padukuhan Kwarasan Tengah menamatkan sekolahnya pada tingkat SMA. Namun tidak kalah juga banyak yang melanjutkan ke perguruan tinggi

bagi orang tua dan keluarga yang mampu dan berpikiran lebih maju. Selain itu untuk anak usia dini diantarkan sekolah ke Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Ini merupakan pembuktian bahwa warga Dusun Kwarasan Tengah cukup memperhatikan dan menghargai pendidikan.

3. Bidang Kebudayaan

Dalam kebudayaan warga Kawarasan Tengah juga memilikinya dan cukup beragam. Di Dusun Kwarasan Tengah terdapat budaya Bersih Dusun atau yang disebut dengan "rasulan". Rasulan merupakan acara bersih Dusun yang intinya perwujudan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rezeki hasil panen. Maka rasulan diadakan tiap selesai musim panen dan satu tahun sekali.

Selain itu budaya di Dusun Kwarasan Tengah terdapat budaya "sambatan". Sambatan merupakan istilah yang dipakai warga dalam menyelesaikan pekerjaan secara bersama-sama tanpa mengharapkan upah. Dengan kata lain, sambatan seperti kerja bakti tetapi lingkupnya membantu pekerjaan seseorang. Seperti sambatan mendirikan rumah, sambatan membuat kandang sapi, sambatan panen padi, dan lain-lain. Suasana kegotong-royangan seperti ini perlu dilestarikan dan dipelihara karena untuk menjaga keakraban dan keguyupan antar warga. Karena di kota suasana semacam ini sudah tidak ada, dan bahkan mungkin orang-orang kota tidak tahu apa itu sambatan.

Pengajian juga dijadikan sebagai budaya. Setiap acara apapun selalu diselingi dengan pengajian. Acara pertemuan tiap-tiap RT diberi waktu untuk

siraman rohani, acara pernikahan, acara kelahiran, acara tujuh bulanan (bagi Ibu hamil pertama), acara pindahan rumah, dan lain-lain. Selain itu sebagian warga di dusun Kwarasan Tengah ada yang menggunakan istilah dalam bahasa jawa "Slametan" yaitu memperingati dari hari-hari yang dianggap penting seperti 3hari, 7hari, 40hari, 100hari, sampai 1000hari dalam acara ini warga membuat hidangan untuk di kendurikan bersama tetangganya. Setelah itu diadakan kenduri sebelum acara kenduri biasanya diadakan yasinan dan tahlil bagi orang yang meninggal dengan tujuan untuk mendo'akan bagi almarhum.

4. Bidang Pertanian

Sebagian besar masyarakat Dusun Kwarasan Tengah mata pencahariannya sebagai petani. Sawah yang dimiliki adalah sawah tadah hujan, sehingga warga hanya bisa melakukan panen padi satu kali dalam setahun. Untuk memenuhi kehidupan tiap hari, warga tidak hanya mengandalkan panen padi. Warga juga menanam ketela, jagung, dan palawija. Ada juga warga yang mengalihkan tanahnya ke tanaman makanan ternak, yang hasilnya cukup untuk menambah keidupan sehari-hari.

5. Bidang Kesenian

Didusun Kwarasan Tengah ini dengan semangat warga dan tampilan kreativitas maka ada beberapa kelompok kesenian seperti kelompok ketoprak, karawitan, campur sari, tari, serta jathilan.

Ketoprak dan campur sari ini dipimpin oleh bapak Sagimin yang diberi nama “Sanggar Nusa Indah” untuk persertanya dari warga sekitar dan ada juga yang berasal dari warga atau daerah lain.

Untuk seni karawitan yang di pimpin oleh Bapak Bagong Hermanto yang berpusat kegiatan di rumah beliau, dengan anggota Ibu-ibu dan bapak-bapak juga remaja yang ada disekitar. Kelompok ini diberi nama “Ragil” yang dimaksud bahwa pimpinannya anak terakhir dari empat bersaudara.

Dalam kelompok seni Tari ini yang di pimpin oleh Fitra Anjaryani dengan hobi dan bakat talenta yang di miliki sejak kecil hingga kini telah lulus di sekolah ISI (Institute Seni Indonesia) dan dengan pengalamannya mengikuti pentas – pentas di luar Negeri sebagai wakil dari Yogyakarta untuk itu beliau berhasil membuat kelompok seni tari yang di beri nama “Etnik Nusantara” dimana dapat menunjukkan ke unikan atau kelebihan yang dimiliki. Dengan anggota enam orang yang berasal dari daerah sendiri dan ada juga dari daerah lain.

Dimana dari semua itu merupakan media hiburan dan tempat berkreasi bakat masing – masing. Setiap ada acara di Desa kelompok –kelompok ini yang mengisi hiburan, Ini menunjukkan bahwa jiwa warga Kwarasan Tengah ini ingin lebih maju dengan mengembangkan potensi yang dimiliki.

E.POTENSI MASYARAKAT LAINNYA

Potensi lain yang dimiliki oleh warga Dusun Kwarasan Tengah adalah kesadaran terhadap program pemerintah cukup baik. Program pemerintah dalam pembuatan/perbaikan infra struktur yang mengharuskan partisipasi masyarakat, baik dalam pendanaan maupun pengerjaan program tersebut ditanggapi dengan baik. Seperti program PNPM (Program Negara Pemberdayaan Masyarakat) masyarakat Kwarasan Tengah menyambutnya dengan antusias baik tenaga maupun swadaya materi demi kemajuan dusun. Hal yang sama potensi yang ada di Dusun Kwarasan Tengah yang serupa dengan pemberdayaan masyarakat yaitu kelompok "Subernas" (Sumber Perdayaan Masyarakat) dimana alokasi dana yang didapat dari dinas pemerintahan dengan anggaran APBD yang di salurkan kemasyarakat yang berupa semen dalam hal ini bertujuan agar masyarakat lebih sejahtera dan fasilitas dapat terpenuhi.

Selain itu dalam peternakan ada kelompok-kelompok lain seperti kelompok sapi dan kelompok kambing. Dalam kelompok sapi ini awal mulanya masyarakat yang mempunyai sapi bunting diberikan stimulasi oleh pemerintah berupa uang untuk pengembangan ternak tersebut. Adapun kegiatannya yaitu arisan dan dijadikan sebagai tempat wahana informasi yang berkaitan dengan ternak sapi tersebut. Hal senada dengan kelompok kambing.

Selain itu suasana kekeluargaan sangat erat. Dibuktikan dengan kegiatan menjenguk salah satu warga yang sakit secara bersama-sama. Pelaksanaan itupun tidak hanya berlaku di dalam Padusunan, melainkan melebar sampai ke Desa.

Sebagai contoh, bisa kita lihat di RS mana saja di kawasan Yogya ada rombongan orang yang naik bus masuk ke dalam RS yaitu orang Kwarasan Tengah khususnya dan Gunungkidul umumnya. Tujuan mereka tak lain hanya untuk menjenguk dan mendoakan kerabat atau tetangga mereka yang sedang sakit terbaring di RS serta untuk menjaga kebersamaan. Sampai ada kejadian satpam membentak pembesuk pasien karena jumlah pembesuk yang melebihi batas yang ditetapkan rumah sakit. (Hasil wawancara dari Bapak Heri Rustanto, tanggal 17 maret 2012)

F. TEMPAT KEGIATAN SEBAGAI PENANAMAN AKHLAK

Dusun Kwarasan Tengah mempunyai beberapa tempat untuk penanaman akhlak pada anak seperti:

Masjid, dimana dengan keberadaan masjid tersebut dapat dijadikan tempat untuk menuntut ilmu agama, pengajian, TPA dan penanaman akhlak seperti Kajian-kajian dari Ustad yang mengisi. Begitu pula juga di sekolah sebagai wahana dan utama dalam penanaman akhlak anak di Sekolah Dasar Khususnya karena disekolah yang swasta / muhammadiyah khususnya di setiap seminggu sekali ada ekstrakurikuler pengajian dan TPA. Adapun tempat lain yang dapat digunakan seperti di Balai Dusun, karena setiap satu bulan sekali diadakan pertemuan rutin seperti PKK dengan kegiatan arisan, selain arisan juga diadakan kajian pula yang diisi oleh ibu-ibu PKK sendiri yang mempunyai kemampuan lebih untuk berbagi ilmu dengan yang lainnya.

Di Dusun Kwarasan Tengah ini tidak ada tempat yang mengganggu dalam penanaman akhlak khususnya karena tidak ada tempat yang menunjukkan pada segi negatif seperti tempat-tempat untuk berbuat maksiat, warung yang menjual alkohol serta para pemuda yang ada di Dusun Kwarasan Tengah bagi yang belum punya pekerjaan mereka juga banyak yang merantau pula.

(Hasil wawancara dengan Bapak Heri Rustanto, tanggal 17 maret 2012)